

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas II MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak tahun pelajaran 2014/2015, peneliti mengidentifikasi permasalahan pembelajaran IPA pada siswa kelas II MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penelitian diterapkan dengan penerapan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA materi benda dan sifatnya pada siswa kelas II MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak tahun pelajaran 2014/2015.

Pada pra siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pra siklus berupa nilai IPA terakhir yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan pendekatan kontekstual pada materi benda dan sifatnya untuk meningkatkan hasil belajar. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus

No	Kode Siswa	Nilai	Ket
1	P.D.1	56	TT
2	P.D.2	66	T
3	P.D.3	55	TT
4	P.D.4	64	TT
5	P.D.5	55	TT
6	P.D.6	63	TT
7	P.D.7	55	TT
8	P.D.8	62	TT
9	P.D.9	70	T
10	P.D.10	62	TT
11	P.D.11	52	TT
12	P.D.12	72	T
13	P.D.13	78	T
14	P.D.14	67	T
15	P.D.15	77	T
16	P.D.16	63	TT
17	P.D.17	64	TT
18	P.D.18	76	T
19	P.D.19	55	TT
20	P.D.20	67	T
21	P.D.21	53	TT
22	P.D.22	55	TT
23	P.D.23	64	TT
24	P.D.24	55	TT
25	P.D.25	52	TT
26	P.D.26	62	TT
27	P.D.27	75	T
28	P.D.28	62	TT
29	P.D.29	71	T
30	P.D.30	72	T
31	P.D.31	64	TT
32	P.D.32	78	T
33	P.D.33	60	TT
Jumlah		2102	
Rata-rata		63.70	
Tuntas		36.36 %	12 siswa
Tidak tuntas		63,64 %	21 siswa

Keterangan :

T : tuntas

TT : tidak tuntas

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan peserta didik

hanya 36,36% dan 63,64% peserta didik tidak tuntas belajar. sesuai Tabel 4.1 bahwa hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kategori nilai hasil belajar siswa pra siklus

Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
90-100	Baik sekali	0	0 %
70-89	Baik	9	27,27 %
50-69	Cukup	24	72,73 %
0-49	Kurang	0	0 %
Rata-rata kelas		63,70	
Jumlah ketuntasan		12	
Persentase ketuntasan		36,36 %	

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan/observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hasil penelitian meliputi nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan hasil observasi siswa terhadap proses pembelajaran.

Pada setiap siklus, pelaksanaan tindakan dilakukan dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran, yang setiap jamnya adalah 35 menit. Seperti pada prosedur penelitian, setiap siklus dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, analisis dan refleksi.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan hari Rabu, 2 Oktober 2014 di MI Miftahul Athfal Wonorejo. Berdasarkan hipotesis tindakan dan identifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL yang bertujuan agar peserta didik aktif dan paham terhadap materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan hasil belajar peserta didik

meningkat. Selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran IPA;
- 2) Menyusun lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan berfikir peserta didik;
- 3) Menyusun lembar observasi afektif dan psikomotorik, serta lembar kemampuan penilaian kemampuan peserta didik.
- 4) Menyusun instrumen untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

b. Pelaksanaan (tindakan)

Adapun urutan tindakan yang direncanakan diterapkan dalam siklus I sebagai berikut.

- 1) Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik;
- 2) Guru menyampaikan tujuan proses dan tujuan pembelajaran;
- 3) Guru menjelaskan materi benda padat dan cair beserta ciri-cirinya sesuai rencana pembelajaran;
- 4) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok, setiap kelompok dapat menyiapkan macam-macam benda padat dan cair diatas meja kelompoknya masing-masing;
- 5) Setiap kelompok berdiskusi mengidentifikasi benda padat dan cair yang ada diatas mejanya masing-masing;
- 6) Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas;
- 7) Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusinya guru menyimpulkan materi pembelajaran;
- 8) Di akhir siklus guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa;

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat

oleh peneliti. Hasil pengamatan dengan Penerapan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA materi benda Dan sifatnya pada siswa kelas II MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak pada siklus I dapat dilihat pada table 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Partisipasi siswa siklus I

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
10 - 12	6	18,18 %	Baik sekali
7 - 9	13	39,39 %	Baik
4 - 6	10	30,30 %	Cukup
1 - 3	4	12,12 %	Kurang
Jumlah	33	100,00 %	

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil partisipasi siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 33 siswa kelas II MI Miftahul Athfal 6 siswa atau 18,18 % siswa berpartisipasi dengan sangat baik, 13 siswa atau 39,39 % siswa berpartisipasi dengan baik, dan 10 siswa atau 30,30 % siswa berpartisipasi dengan cukup dan 4 siswa atau 12,12 % kurang berpartisipasi dalam pembelajaran IPA. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa masih perlu ditingkatkan kembali karena seluruh siswa belum melaksanakan partisipasi sesuai dengan tahap-tahap dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan CTL dalam pembelajaran IPA.

d. Data hasil tes siswa

Data hasil tes formatif pada pra siklus dan siklus I dapat dilihat pada 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai			
		Pra Siklus	Ket	Siklus I	Ket
1	P.D.1	56	TT	64	TT
2	P.D.2	66	T	75	T
3	P.D.3	55	TT	63	TT
4	P.D.4	65	TT	75	T
5	P.D.5	55	TT	63	TT
6	P.D.6	63	TT	73	T
7	P.D.7	55	TT	60	TT
8	P.D.8	62	TT	73	T
9	P.D.9	70	T	75	T
10	P.D.10	62	TT	73	T
11	P.D.11	52	TT	64	TT
12	P.D.12	72	T	78	T
13	P.D.13	78	T	81	T
14	P.D.14	67	T	75	T
15	P.D.15	77	T	81	T
16	P.D.16	63	TT	74	T
17	P.D.17	65	TT	75	T
18	P.D.18	76	T	80	T
19	P.D.19	55	TT	60	TT
20	P.D.20	67	T	75	T
21	P.D.21	53	TT	60	TT
22	P.D.22	55	TT	60	TT
23	P.D.23	64	TT	70	T
24	P.D.24	55	TT	64	TT
25	P.D.25	52	TT	60	TT
26	P.D.26	62	TT	64	TT
27	P.D.27	75	T	80	T
28	P.D.28	62	TT	73	T
29	P.D.29	71	T	75	T
30	P.D.30	72	T	78	T
31	P.D.31	64	TT	64	TT
32	P.D.32	78	T	80	T
33	P.D.33	60	TT	64	TT
Jumlah		2104		2329	
Rata-rata		63,76		70,58	
Tuntas		36,36%	12 siswa	60,61%	20 siswa
Tidak tuntas		63,64%	21 siswa	39,39%	13 siswa

Keterangan :

T : tuntas

TT : tidak tuntas

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa dari sebelum penerapan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA yaitu 60,61% pada siklus I yaitu sebanyak 20 siswa, dan 39,39% tidak tuntas yaitu sebanyak 13 siswa dari 33 siswa. Sesuai Tabel 4.4 hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan dalam Tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Kategori nilai hasil belajar siswa siklus I

Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
90-100	Baik sekali	0	0 %
70-89	Baik	20	60,61 %
50-69	Cukup	13	39,39 %
0-50	Kurang	0	0 %
Rata-rata kelas		70,58	
Jumlah ketuntasan		20	
Persentase ketuntasan		60,61 %	

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus I yang merupakan siklus awal dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang proses belajarnya belum optimal, belum terlihat adanya perkembangan yang cukup membanggakan, tetapi keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan, peningkatan tersebut hasilnya belum maksimum, sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan yang mengarah pada perkembangan yang cukup berarti.

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru pada siklus I tergolong kategori baik. Guru sudah melakukan kegiatan sebaik mungkin, tetapi dari siswa perlu ditingkatkan lagi keaktifannya. Namun demikian, guru sudah melaksanakan langkah-langkah dalam Penerapan CTL dalam Pembelajaran IPA dengan baik, tetapi masih perlu mengkomunikasikan langkah-langkah pembelajaran agar lebih baik lagi. Langkah-langkah yang dilakukan sepenuhnya oleh guru yaitu apersepsi, membagi siswa dalam kelompok dan menyiapkan alat-alat atau media pembelajaran,

guru berperan sebagai motivator dan fasilitator dan guru sudah memberi penekanan materi penting, membimbing siswa dalam mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok.

Dari hasil observasi terdapat kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran baik pada siswa maupun guru pada pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL). Berdasarkan hasil perolehan dari pelaksanaan siklus I, maka masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan sesuai dengan pencapaian indikator yang harus dicapai dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik, meskipun demikian kinerja guru perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang maksimal.
- 2) Kemampuan siswa dalam pembelajaran seperti bekerja sama dalam kelompok, bertanya, menjawab pertanyaan, keseriusan siswa saat pembelajaran berlangsung masih kurang pada siklus I. Hal masih perlu ditingkatkan lagi supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan kognitif siswa, dari 33 siswa hanya 20 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang belum tuntas. Dari hasil evaluasi diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 60,61% atau rata-rata kelas 70,58.
- 4) Dari hasil tes ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 60,61%. Hal ini belum memenuhi standar kompetensi, yakni sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa yang memperoleh nilai diatas kreteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 65. Sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk menyelesaikan materi yang belum dikuasai siswa, yaitu dengan melakukan perbaikan pelaksanaan pada siklus kedua.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan di MI Miftahul Athfal Wonorejo, peneliti bersama kolaborator yang membantu dalam pelaksanaan penelitian mendiskusikan tentang hal-hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyamakan persepsi dengan guru mengenai penelitian yang dilakukan,
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran IPA.
- 3) Menyusun lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan berfikir peserta didik.
- 4) Menyusun lembar observasi afektif dan psikomotorik, serta lembar kemampuan penilaian kemampuan peserta didik.
- 5) Menyusun instrumen untuk mengetahui kemampuan peserta didik dari guru terhadap pembelajaran IPA yang dilakukan.

b. Pelaksanaan (tindakan)

Adapun urutan tindakan yang direncanakan diterapkan dalam siklus I sebagai berikut :

- 1) Guru melaksanakan apersepsi, yaitu bertanya tentang materi pada siklus I;
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menjelaskan materi perubahan wujud benda padat dan cair sesuai dengan rencana pembelajaran
- 4) Guru membagi siswa dalam 6 kelompok,
- 5) Setiap kelompok melakukan percobaan dan mendiskusikan tentang perubahan wujud benda padat dan cair di atas mejanya masing-masing.
- 6) Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- 7) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi perubahan wujud benda padat dan cair.
- 8) Pada akhir siklus diadakan evaluasi

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil pengamatan dengan penerapan CTL pada materi benda dan sifatnya untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas II MI Miftahul Athfal Wonorejo pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Partisipasi Siswa Siklus II

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
10 - 12	14	42,42 %	Baik sekali
7 - 9	10	30,30 %	Baik
4 - 6	9	27,27 %	Cukup
1 - 3	-	-	Kurang
Jumlah	33	100,00 %	

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil partisipasi siswa pada siklus II menunjukkan bahwa dari 33 siswa kelas II MI Miftahul Athfal 14 siswa atau 42,42% siswa berpartisipasi dengan sangat baik dalam pembelajaran IPA, 10 siswa atau 30,30% siswa berpartisipasi dengan baik, dan 9 siswa atau 27,27% siswa berpartisipasi dengan cukup atau sedang.

d. Data hasil tes siswa

Data hasil tes siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai			
		Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	P.D.1	64	TT	64	TT
2	P.D.2	75	T	80	T
3	P.D.3	63	TT	75	T
4	P.D.4	75	T	76	T
5	P.D.5	63	TT	75	T
6	P.D.6	73	T	78	T
7	P.D.7	60	TT	64	TT
8	P.D.8	73	T	75	T
9	P.D.9	75	T	80	T
10	P.D.10	73	T	75	T
11	P.D.11	64	TT	70	T
12	P.D.12	78	T	82	T
13	P.D.13	81	T	90	T
14	P.D.14	75	T	82	T
15	P.D.15	81	T	85	T
16	P.D.16	74	T	80	T
17	P.D.17	75	T	80	T
18	P.D.18	80	T	90	T
19	P.D.19	60	TT	75	T
20	P.D.20	75	T	80	T
21	P.D.21	60	TT	64	TT
22	P.D.22	60	TT	70	T
23	P.D.23	70	T	75	T
24	P.D.24	64	TT	76	T
25	P.D.25	60	TT	72	T
26	P.D.26	64	TT	80	T
27	P.D.27	80	T	85	T
28	P.D.28	73	T	84	T
29	P.D.29	75	T	80	T
30	P.D.30	78	T	86	T
31	P.D.31	64	TT	76	T
32	P.D.32	80	T	90	T
33	P.D.33	64	TT	72	T
Jumlah		2329		2566	
Rata-rata		70,58		77,76	
Tuntas		60,61%	20 siswa	90,91%	30 siswa
Tidak tuntas		39,39%	13 siswa	9,09%	3 siswa

Keterangan :

T : tuntas

TT : tidak tuntas

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I yaitu 60,61% sebanyak 20 siswa, dan 39,39% tidak tuntas, sedangkan ketuntasan pada siklus II yaitu 90,91% sebanyak 30 siswa, dan 9,09% sebanyak 3 siswa yang belum tuntas dari 33 siswa. Sesuai Tabel 4.7 bahwa hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan dalam Tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Kategori nilai hasil belajar siswa siklus II

Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
90-100	Baik sekali	3	9,09 %
70-89	Baik	27	81.82 %
50-69	Cukup	3	9.09 %
0-50	Kurang	0	0 %
Rata-rata kelas		77,76	
Jumlah ketuntasan		30	
Persentase ketuntasan		90,91 %	

e. Refleksi

Gambaran umum pelaksanaan siklus II baik, karena sudah ada peningkatan, dan sudah dapat dilakukan guru secara konstan. Setelah dilakukan observasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II diperoleh refleksi sebagai berikut :

- 1) Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan yang baik
- 2) Pada siklus II ini, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 60,61% pada siklus I menjadi 90,91% pada siklus II. Rata-rata kelas meningkat dari 70,58 pada siklus I menjadi 77,76 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan dengan siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Dari hasil pengamatan, maka pada siklus II indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu 75 %.

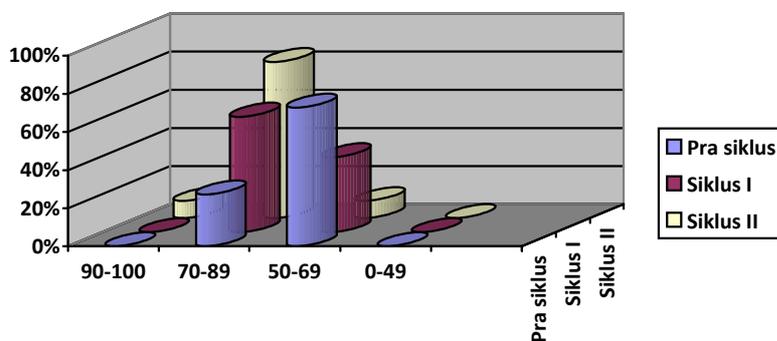
- 3) Siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran dengan cukup baik.
- 4) Siklus II ini dipandang sudah sangat baik dan materi dapat diselesaikan dengan baik pula.

B. Analisa Data

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas II semester 1 materi benda dan sifatnya, dari siklus satu ke siklus berikutnya terjadi perubahan dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih baik, dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.9 dan grafik 4.1 berikut ini.

Tabel 4.9 Perbandingan nilai hasil belajar pra siklus, siklus I dan II

Nilai	Kategori	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
90-100	Baik sekali	0	0%	0	0%	3	9,09%
70-89	Baik	9	27,27%	20	60,61%	27	81,82%
50-69	Cukup	24	72,73%	13	39,39%	3	9,09%
0-50	Kurang	0	0%	0	0%	0	0%
Rata-rata		63,70		70,58		77,76	
Jumlah ketuntasan		12		20		30	
Ketuntasan		36,36 %		60,61 %		90,91 %	



Gambar 4.1 Grafik batang perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan Tabel 4.9 dan gambar grafik 4.1 dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas II materi benda dan sifatnya melalui penerapan pendekatan CTL pada MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak, dimana pada pra siklus ketuntasan belajar ada 13 siswa atau 36,36 % dengan rata-rata kelas 63,70, mengalami kenaikan pada siklus I ada 20 siswa atau 60,61% dengan rata-rata kelas 70,58, dan pada siklus II ada 30 siswa atau 90,91% dengan rata-rata kelas 77,76. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu ketuntasan di atas 75%. Dengan demikian, pembelajaran dengan penerapan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA, sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat menjadi lebih baik dan diperoleh secara optimal.